



Peran Faktor Spiritual dalam Investasi Dinar Emas Berdasarkan Tinjauan Literatur dan Perspektif Keuangan Syariah

Yuma Yaumaidzinnaimah¹, Fikri Ahmad Fauzy²

¹STEBI Global Mulia Cikarang, Indonesia

²Universitan Garut, Indonesia

E-mail: yumayaumaidzinnaimah@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan kesadaran investasi pasca pandemi COVID-19 mendorong berkembangnya minat terhadap instrumen keuangan syariah, termasuk dinar emas. Namun, kajian mengenai investasi dinar masih terbatas dan umumnya didominasi oleh pendekatan rasional-ekonomis yang menekankan aspek risiko dan *return*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran faktor spiritual sebagai determinan dalam keputusan investasi dinar emas dalam perspektif keuangan syariah. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* dengan pendekatan PRISMA, melalui analisis berbagai sumber ilmiah dari jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional bereputasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor spiritual, seperti religiusitas, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan orientasi keberkahan, memiliki peran signifikan dalam membentuk preferensi dan keputusan investasi. Faktor tersebut tidak hanya melengkapi, tetapi dalam beberapa kondisi melampaui pertimbangan rasional-ekonomis. Selain itu, rendahnya adopsi dinar emas juga dipengaruhi oleh belum optimalnya integrasi nilai spiritual dalam strategi edukasi dan pemasaran. Penelitian ini mengisi kesenjangan dalam literatur dengan menempatkan faktor spiritual sebagai determinan utama dalam keputusan investasi serta menawarkan kerangka integratif antara *behavioral finance* dan pendekatan *value-based* dalam pengembangan instrumen investasi syariah di Indonesia.

Kata kunci: Investasi Dinar Emas, Keuangan Syariah, Faktor Spiritual, Perilaku Investasi, Tinjauan Literatur.

ABSTRACT

The post-COVID-19 period has witnessed a significant increase in investment activities in Indonesia, including growing interest in Sharia-compliant financial instruments such as gold dinar. However, academic discussions on gold dinar investment remain limited and are still largely dominated by conventional economic perspectives that emphasize risk and return considerations. This study aims to examine the role of spiritual factors in shaping gold dinar investment decisions within the framework of Islamic finance. A systematic literature review approach, guided by the PRISMA framework, is employed by analyzing relevant studies from SINTA-indexed journals and reputable international publications. The findings reveal that spiritual dimensions such as religiosity, adherence to Sharia principles, and the pursuit of barakah (blessing) play a significant role in influencing investor preferences and decision-making processes. In certain contexts, these factors may outweigh purely economic considerations. Furthermore, the relatively low adoption of gold dinar is not solely attributed to financial literacy or accessibility issues, but also to the limited integration of spiritual values in investment education and promotion strategies. This study contributes to the literature by



emphasizing the importance of a value-based perspective in understanding investment behavior and proposing an integrative framework that bridges behavioral finance and Islamic value-based finance in the context of gold dinar investment in Indonesia.

Keywords: *Gold Dinar Investment, Islamic Finance, Spiritual Factors, Investment Behavior, Systematic Literature Review*

Pendahuluan

Pasca pandemi COVID-19, kesadaran masyarakat Indonesia terhadap aktivitas investasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ketidakpastian ekonomi global serta volatilitas pasar keuangan mendorong individu untuk mencari instrumen investasi yang relatif stabil dan aman. Dalam konteks ini, emas tetap menjadi salah satu instrumen yang paling diminati karena kemampuannya dalam menjaga nilai dan berfungsi sebagai *safe haven asset* di tengah ketidakpastian ekonomi (Baur & McDermott, 2010; Shahzad et al., 2019). Selain itu, perkembangan literasi keuangan turut berperan dalam mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam aktivitas investasi, termasuk dalam sektor keuangan syariah (Lajuni et al., 2018; Pratiwi, 2022).

Seiring dengan berkembangnya industri keuangan syariah di Indonesia, berbagai instrumen investasi berbasis syariah mulai diperkenalkan kepada masyarakat. Salah satu instrumen tersebut adalah dinar emas, yang memiliki nilai intrinsik serta landasan historis dalam sistem ekonomi Islam. Namun demikian, tingkat adopsi dinar emas sebagai instrumen investasi masih relatif rendah dibandingkan dengan emas konvensional. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa preferensi masyarakat terhadap investasi masih dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, likuiditas, dan tingkat keuntungan (Sari & Abdullah, 2022), sehingga instrumen berbasis nilai seperti dinar belum menjadi pilihan utama.

Dalam perspektif keuangan syariah, keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional-ekonomis, tetapi juga mencakup dimensi nilai, seperti religiusitas dan spiritualitas. Studi terbaru menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan keputusan investasi dalam konteks masyarakat Muslim (Naeem et al., 2022; Ashraf & Khawaja, 2022). Kemudian lebih lanjut lagi, literasi keuangan syariah juga berperan dalam membentuk orientasi nilai dalam pengambilan keputusan investasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2022; Hidayat & Abduh, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dalam keuangan syariah tidak dapat dilepaskan dari sistem nilai yang dianut oleh individu.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian mengenai perilaku investasi masih didominasi oleh pendekatan rasional dan *behavioral finance* yang menekankan faktor psikologis dan ekonomi (Kumar & Goyal, 2021). Pendekatan tersebut belum sepenuhnya mengakomodasi dimensi nilai (*value-based dimension*) yang menjadi karakteristik utama dalam keuangan Islam. Selaras dengan pendapat sebelumnya, penelitian terkait dinar emas juga masih terbatas dan cenderung bersifat deskriptif tanpa mengkaji secara mendalam faktor berbasis nilai yang memengaruhi preferensi investor.

Novelty penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan *behavioral finance* dan *Islamic value-based finance* dalam menganalisis perilaku investasi dinar emas, dengan



menempatkan faktor spiritual sebagai determinan utama yang berpotensi melampaui pertimbangan rasional-ekonomis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran faktor spiritual dalam keputusan investasi dinar emas melalui pendekatan tinjauan literatur dalam perspektif keuangan syariah. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada kajian literatur mengenai perilaku investasi dinar emas dalam perspektif keuangan syariah dan tidak mencakup pengujian empiris maupun pengumpulan data lapangan.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur keuangan syariah dengan memperkuat pendekatan berbasis nilai (*value-based finance*) dalam analisis perilaku investasi, serta menawarkan implikasi praktis bagi strategi edukasi dan pemasaran instrumen investasi dinar emas di Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Dalam menjelaskan perilaku investasi, *behavioral finance* menjadi salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk memahami bagaimana individu mengambil keputusan dalam kondisi ketidakpastian. Dalam *prospect theory* yang dikembangkan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky (1979) menjelaskan bahwa investor cenderung lebih peka terhadap potensi kerugian dibandingkan keuntungan yang setara, sehingga keputusan investasi sering kali menyimpang dari asumsi rasionalitas ekonomi. Berbagai penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa persepsi risiko, *loss aversion*, *overconfidence*, serta tingkat literasi keuangan berperan dalam membentuk keputusan investasi (Kumar & Goyal, 2021; Sewell, 2020; Lajuni et al., 2018; Pratiwi, 2022). Selain meningkatkan kemampuan memahami risiko, literasi keuangan juga berkontribusi dalam membantu investor mengambil keputusan yang lebih terukur sesuai dengan tingkat toleransi risikonya (Nguyen et al., 2019; Bongini & Trivellato, 2021).

Meskipun demikian, pendekatan *behavioral finance* masih lebih banyak menitikberatkan pada aspek psikologis dan rasional, sehingga belum sepenuhnya menjelaskan proses pengambilan keputusan dalam konteks masyarakat Muslim. Dalam perspektif keuangan Islam, keputusan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan keuntungan dan risiko, tetapi juga oleh nilai-nilai syariah yang menjadi pedoman dalam aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, aspek religiusitas, etika, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perilaku investasi (Alam et al., 2017).

Perkembangan konsep *Islamic value-based finance* memperluas perspektif tersebut dengan menempatkan nilai ibadah, keadilan, dan kemaslahatan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan kepatuhan terhadap prinsip syariah berpengaruh terhadap preferensi investasi masyarakat Muslim (Hassan & Aliyu, 2021; Naeem et al., 2022; Ashraf & Khawaja, 2022). Selain itu, peningkatan literasi keuangan syariah tidak hanya memperkuat pemahaman terhadap produk keuangan Islam, tetapi juga mendorong terbentuknya orientasi investasi yang selaras dengan nilai-nilai syariah (Biancone et al., 2020; Otoritas Jasa Keuangan, 2022; Hidayat & Abduh, 2021; Nurfadilah et al., 2018).

Dalam praktik investasi syariah, emas merupakan salah satu instrumen yang banyak digunakan karena memiliki karakteristik sebagai *safe haven* dan *store of value*. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa emas mampu melindungi nilai aset pada saat



terjadi gejolak ekonomi serta berfungsi sebagai instrumen diversifikasi portofolio (Baur & McDermott, 2010; Umar et al., 2021). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian mengenai investasi emas masih berfokus pada aspek harga, risiko, dan imbal hasil, sedangkan dimensi spiritual dan nilai-nilai syariah belum memperoleh perhatian yang memadai (Shahzad et al., 2019; Reboredo, 2018).

Dalam perspektif fikih muamalah, investasi dinar emas tidak hanya dipandang sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk pengelolaan harta yang harus memenuhi ketentuan syariah. Transaksi emas termasuk dalam akad *ṣarf* yang mensyaratkan pertukaran dilakukan secara tunai (*yadan bi yadin*) dan memenuhi prinsip *taqabudh* (serah terima) untuk menghindari praktik riba (Pambayun et al., 2025). Selain itu, investasi dinar emas juga perlu dipahami dalam kerangka *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya prinsip *ḥifẓ al-māl*, yang menekankan pentingnya menjaga harta melalui cara yang halal, adil, dan memberikan kemaslahatan (Badzlina & Arifin, 2025). Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga nilai keberkahan dan tanggung jawab moral.

Sebagai instrumen investasi berbasis nilai intrinsik, dinar emas memiliki potensi untuk mendukung pengembangan keuangan syariah. Namun demikian, tingkat pemanfaatannya masih relatif rendah dibandingkan investasi emas secara umum. Penelitian menunjukkan bahwa preferensi masyarakat terhadap emas masih didominasi oleh pertimbangan likuiditas, kemudahan transaksi, dan faktor ekonomi lainnya (Sari & Abdullah, 2022). Dari hasil studi juga menunjukkan bahwa penelitian mengenai literasi keuangan dan faktor psikologis menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut belum tentu mendorong masyarakat memilih instrumen investasi berbasis syariah secara langsung (Setiawan & Nurkhin, 2020; Rahmawati & Haryanto, 2021). Kondisi ini mengindikasikan bahwa internalisasi nilai-nilai spiritual dalam keputusan investasi masih memerlukan perhatian lebih lanjut.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, dapat dipahami bahwa keputusan investasi dalam keuangan syariah merupakan hasil interaksi antara faktor perilaku, nilai-nilai syariah, dan dimensi spiritual. Namun, penelitian yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut secara khusus dalam konteks investasi dinar emas masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut melalui pengembangan kerangka integratif yang menghubungkan *behavioral finance*, *Islamic value-based finance*, dan faktor spiritual dalam menjelaskan keputusan investasi dinar emas.

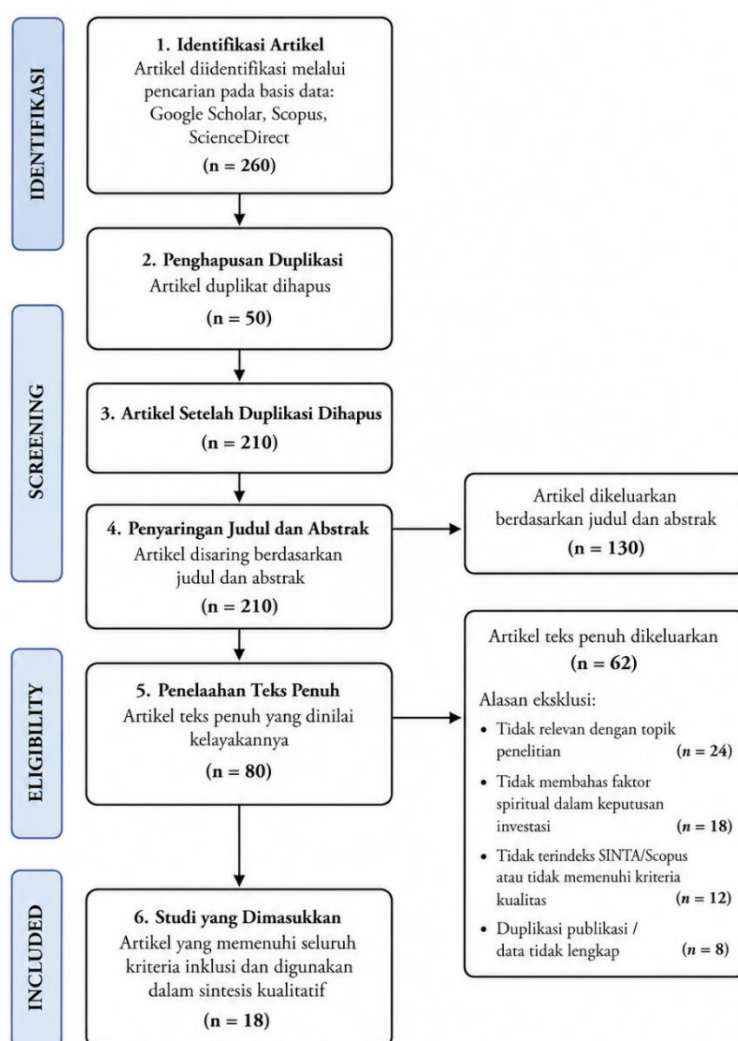
Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji peran faktor spiritual dalam keputusan investasi dinar emas dalam perspektif keuangan syariah. Data yang digunakan berupa data sekunder yang berasal dari artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi yang diterbitkan selama periode 2018–2025. Penelusuran literatur dilakukan melalui tiga basis data, yaitu Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect, dengan menggunakan kata kunci *Islamic finance*, *behavioral finance*, *gold investment*, *dinar*, *religiosity*, dan *investment decision*.

Proses seleksi literatur mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020, yang terdiri atas tahap

identifikasi, penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan inklusi (*inclusion*). Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi periode publikasi, jenis publikasi, relevansi topik, kualitas sumber, bahasa, serta ketersediaan naskah lengkap (*full-text*). Rincian kriteria seleksi disajikan pada Tabel 1, sedangkan hasil proses seleksi literatur ditampilkan pada Tabel 2 dan divisualisasikan melalui Gambar 1.

Setelah proses seleksi selesai, diperoleh 18 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan ditetapkan sebagai unit analisis. Artikel-artikel tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan analisis tematik (*thematic analysis*) untuk mengidentifikasi tema-tema utama, hubungan antarkonsep, serta kesenjangan penelitian. Hasil sintesis kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan model konseptual integratif mengenai peran faktor spiritual dalam keputusan investasi dinar emas.



Gambar 1. Diagram Alur Seleksi Literatur Menggunakan PRISMA

Sumber: Diadaptasi dari page et al. (2021) dan diolah oleh penulis (2026).



Proses identifikasi dan seleksi literatur dalam penelitian ini mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Tahap identifikasi menghasilkan 260 artikel yang diperoleh dari tiga basis data, yaitu Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect. Setelah dilakukan penghapusan artikel duplikat sebanyak 50 artikel, diperoleh 210 artikel yang selanjutnya diseleksi berdasarkan judul dan abstrak.

Pada tahap *screening*, sebanyak 130 artikel dieliminasi karena tidak sesuai dengan fokus penelitian, sehingga tersisa 80 artikel untuk dilakukan penelaahan secara menyeluruh (*full-text review*). Selanjutnya, sebanyak 62 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi, yang meliputi ketidaksesuaian dengan topik penelitian (24 artikel), tidak membahas faktor spiritual dalam keputusan investasi (18 artikel), tidak memenuhi standar kualitas publikasi seperti tidak terindeks SINTA atau Scopus (12 artikel), serta publikasi duplikat atau data yang tidak lengkap (8 artikel).

Berdasarkan keseluruhan proses tersebut, diperoleh 18 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan digunakan sebagai unit analisis dalam penelitian ini. Seluruh artikel tersebut kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola temuan, hubungan antar konsep, serta kesenjangan penelitian yang selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan model konseptual integratif mengenai peran faktor spiritual dalam keputusan investasi dinar emas.

Untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis memiliki relevansi dan kualitas yang sesuai dengan tujuan penelitian, proses seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sejak awal. Penetapan kriteria ini bertujuan untuk menjaga konsistensi proses seleksi, meminimalkan potensi bias, serta memastikan bahwa artikel yang dipilih memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian mengenai faktor spiritual dalam keputusan investasi dinar emas. Kriteria seleksi mencakup aspek jenis publikasi, rentang tahun terbit, relevansi topik, kualitas sumber, serta ketersediaan naskah lengkap (*full-text*). Adapun rincian kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1. Penetapan kriteria tersebut mengacu pada prinsip seleksi literatur dalam pedoman PRISMA 2020 (M. J. Page et al., 2021)

Tabel 1. Kriteria Seleksi Literatur

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Tahun publikasi	2018–2025	< 2018
Jenis publikasi	Jurnal terindeks SINTA & Scopus	Non-jurnal, prosiding tidak terindeks, blog
Topik	<i>Islamic finance, behavioral finance</i> , investasi emas/dinar, religiusitas	Tidak relevan dengan fokus penelitian
Bahasa	Indonesia & Inggris	Selain itu
Kualitas sumber	Jurnal bereputasi (<i>peer-reviewed</i>)	<i>Non peer-reviewed</i>

Sumber: Disusun oleh penulis (2026).

Proses seleksi dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Kriteria seleksi literatur pada Tabel 1 menunjukkan bahwa penelitian ini hanya memasukkan artikel yang relevan dengan topik keuangan syariah, perilaku investasi, dan faktor spiritual, serta dipublikasikan dalam



jurnal bereputasi pada rentang tahun 2018–2025. Kriteria ini digunakan untuk memastikan bahwa literatur yang dianalisis memiliki kualitas ilmiah yang tinggi dan relevansi langsung dengan tujuan penelitian.

Proses *screening* literatur dilakukan secara sistematis untuk memperoleh artikel yang memiliki relevansi tinggi dengan fokus penelitian. Seleksi dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari identifikasi artikel pada basis data yang telah ditentukan, penghapusan artikel duplikat, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, hingga evaluasi *full-text* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya artikel yang memenuhi standar kualitas dan memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian yang digunakan sebagai unit analisis. Ringkasan hasil proses *screening* literatur disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Screening* Literatur

Tahap	Jumlah Artikel
identifikasi awal	260
Setelah duplikasi dihapus	210
Screening (judul & abstrak)	210
Tidak relevan	130
Full-text review	80
Tidak memenuhi kriteria	57
Final artikel terpilih	18

Sumber: Diolah oleh penulis (2026).

Hasil proses *screening* literatur pada Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 260 artikel yang teridentifikasi pada tahap awal, sebanyak 210 artikel tersisa setelah penghapusan duplikasi. Proses seleksi berdasarkan judul dan abstrak menghasilkan 80 artikel yang memenuhi kriteria awal. Selanjutnya dilakukan telaah *full-text* berdasarkan kesesuaian topik, kualitas publikasi, serta relevansi dengan fokus penelitian. Dari proses tersebut diperoleh 18 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan digunakan sebagai dasar sintesis dalam penelitian ini.

Hasil proses *screening* pada Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 260 artikel yang berhasil diidentifikasi, sebanyak 18 artikel memenuhi seluruh kriteria inklusi dan ditetapkan sebagai unit analisis dalam penelitian ini. Artikel-artikel tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan *thematic analysis* untuk mengidentifikasi tema-tema utama, hubungan antarkonsep, serta kesenjangan penelitian yang berkaitan dengan faktor spiritual dalam keputusan investasi dinar emas. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan sintesis tematik dan pengembangan model konseptual integratif yang dibahas pada bagian hasil dan pembahasan.

Hasil dan Pembahasan

Sebanyak 18 artikel yang memenuhi kriteria inklusi menjadi unit analisis dalam penelitian ini. Artikel-artikel tersebut berasal dari jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi yang membahas berbagai aspek keputusan investasi, mulai dari *behavioral finance*, *Islamic value-based finance*, faktor spiritual, hingga investasi emas dan dinar dalam perspektif keuangan syariah. Analisis karakteristik artikel



dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai fokus kajian, pendekatan penelitian, serta kontribusi masing-masing penelitian sebagai dasar dalam proses sintesis literatur. Ringkasan karakteristik artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Karakteristik Artikel yang Dianalisis dalam Penelitian

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Jurnal	Kontribusi terhadap Penelitian
1	Lajuni et al. (2018)	<i>Financial Literacy and Investment Decisions in Malaysia</i>	<i>International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences</i>	Menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
2	Nguyen et al. (2019)	<i>Financial Literacy and Risk Tolerance</i>	<i>Accounting & Finance</i>	Menjelaskan hubungan literasi keuangan dengan toleransi risiko investasi.
3	Shahzad et al. (2019)	<i>Gold as a Safe Haven Asset</i>	<i>Resources Policy</i>	Menjelaskan peran emas sebagai instrumen safe haven.
4	Setiawan & Nurkhin (2020)	<i>Financial Literacy and Investment Behavior</i>	Jurnal Keuangan dan Perbankan	Menganalisis pengaruh literasi terhadap perilaku investasi.
5	Biancone et al. (2020)	<i>Islamic Finance and Value-Based Intermediation</i>	<i>Journal of Islamic Accounting and Business Research</i>	Menjelaskan konsep <i>value-based finance</i> .
6	Sewell (2020)	<i>Behavioural Finance</i>	University of Cambridge	Mengulas teori <i>behavioral finance</i> .
7	Kumar & Goyal (2021)	<i>Behavioural Biases in Investment Decision Making</i>	<i>Qualitative Research in Financial Markets</i>	Mengidentifikasi bias perilaku investor.
8	Hassan & Aliyu (2021)	<i>A Contemporary Survey of Islamic Banking Literature</i>	<i>Journal of Financial Stability</i>	Menjelaskan perkembangan <i>value-based Islamic finance</i> .
9	Hidayat & Abduh (2021)	<i>Islamic Financial Literacy and Investment Intention</i>	<i>Journal of Islamic Marketing</i>	Mengkaji pengaruh literasi syariah terhadap investasi.
10	Bongini & Trivellato (2021)	<i>Financial Literacy and Investment Decisions</i>	<i>Research in International Business and Finance</i>	Literasi meningkatkan kualitas keputusan investasi.
11	Rahmawati & Haryanto (2021)	Literasi Keuangan Syariah dan Keputusan Investasi	Jurnal Ekonomi Syariah	Literasi memengaruhi keputusan investasi.
12	Umar et al. (2021)	<i>Gold and Financial Market Connectedness</i>	<i>Finance Research Letters</i>	Hubungan emas dengan stabilitas pasar keuangan.
13	Naeem et al. (2022)	<i>Religiosity and Financial Decision-Making</i>	<i>International Review of Economics & Finance</i>	Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi.
14	Ashraf & Khawaja (2022)	<i>Religiosity and Islamic Financial Decision-Making</i>	<i>International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management</i>	Nilai religius memengaruhi preferensi investasi.
15	Pratiwi (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi	Jurnal Ekonomi dan Bisnis	Literasi meningkatkan keputusan investasi masyarakat.



16	Sari Abdullah (2022)	&	<i>Determinants of Gold Investment Preference in Indonesia</i>	Jurnal Ekonomi Syariah	Likuiditas pertimbangan investasi emas.	menjadi utama
17	Nurfadilah al. (2023)	et	<i>Islamic Financial Literacy and Investment Behavior in Indonesia</i>	Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah	Literasi memperkuat investasi.	syariah perilaku
18	Baur McDermott (2010)	&	<i>Is Gold a Safe Haven?</i>	<i>Journal of Banking & Finance</i>	Menjelaskan fungsi emas sebagai aset pelindung.	

Sumber : Disusun oleh penulis berdasarkan hasil Systematic Literature Review (2026).

Tabel 3 menyajikan daftar artikel yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini berdasarkan hasil proses seleksi menggunakan pendekatan PRISMA. Seluruh artikel yang tercantum telah memenuhi kriteria inklusi dan menjadi dasar dalam proses sintesis literatur. Secara umum, artikel-artikel tersebut dapat dikelompokkan ke dalam empat tema utama, yaitu *behavioral finance*, *Islamic value-based finance*, faktor spiritual, serta investasi emas dan dinar. Hasil telaah menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada faktor rasional dan psikologis, seperti persepsi risiko, literasi keuangan, dan tingkat kepercayaan investor. Sementara itu, kajian yang secara khusus mengintegrasikan dimensi spiritual, seperti religiusitas, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan orientasi keberkahan dalam keputusan investasi dinar emas, masih relatif terbatas. Temuan tersebut menjadi dasar bagi penyusunan model konseptual integratif yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antar konsep tersebut, dilakukan sintesis tematik terhadap seluruh artikel yang telah dianalisis. Proses sintesis dilakukan dengan mengelompokkan temuan-temuan penelitian berdasarkan kesamaan fokus dan kontribusinya terhadap pembentukan keputusan investasi dinar emas. Hasil sintesis tematik tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Sintesis Tematik Literatur Mengenai Faktor Spiritual dalam Investasi Dinar Emas

Tema Sintesis	Penulis	Hasil Sintesis
<i>Behavioral Finance</i>	Kumar & Goyal (2021); Sewell (2020); Lajuni et al. (2018); Bongini & Trivellato (2021); Nguyen et al. (2019); Pratiwi (2022); Setiawan & Nurkhin (2020)	Keputusan investasi dipengaruhi oleh persepsi risiko, literasi keuangan, pengalaman investasi, dan berbagai bias perilaku seperti <i>loss aversion</i> serta <i>overconfidence</i> .
<i>Islamic Value-Based Finance</i>	Hassan & Aliyu (2021); Biancone et al. (2020); Hidayat & Abduh (2021); Rahmawati & Haryanto (2021); Nurfadilah et al. (2023)	Pengambilan keputusan investasi syariah didasarkan pada kepatuhan terhadap prinsip syariah, nilai etika, keadilan, dan kemaslahatan sehingga tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial.

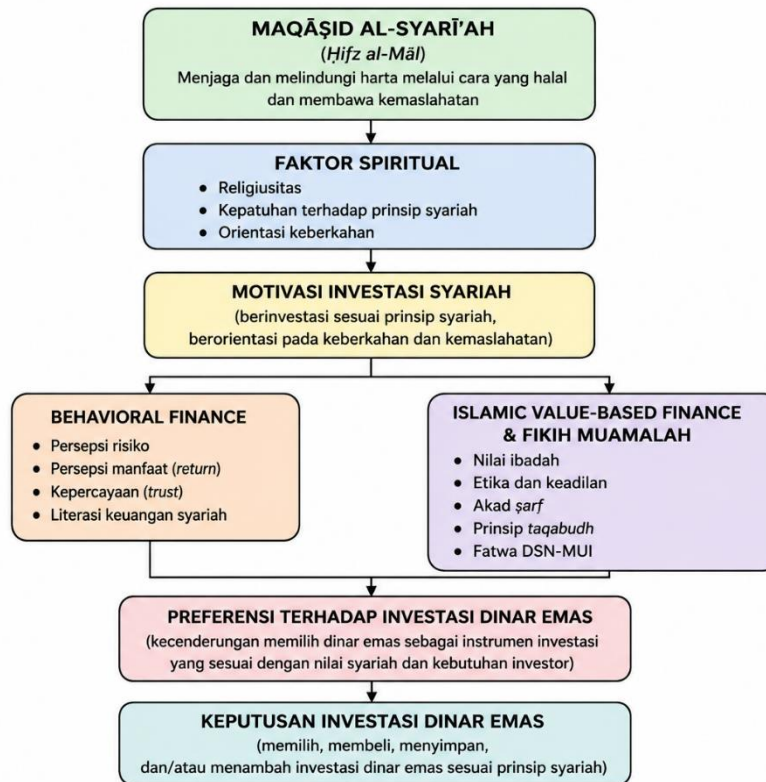


Faktor Spiritual	Naeem et al. (2022); Ashraf & Khawaja (2022)	Religiusitas, orientasi keberkahan (<i>barakah</i>), dan nilai-nilai spiritual berpengaruh positif terhadap preferensi serta keputusan investasi masyarakat Muslim.
Investasi Emas dan Dinar	Baur & McDermott (2010); Shahzad et al. (2019); Reboredo (2018); Umar et al. (2021); Sari & Abdullah (2022)	Emas memiliki fungsi sebagai <i>safe haven</i> dan <i>store of value</i> . Namun, adopsi dinar emas masih dipengaruhi oleh faktor likuiditas, kemudahan transaksi, serta tingkat pemahaman masyarakat terhadap instrumen investasi syariah.
Sintesis Penelitian	Hasil analisis penulis	Keputusan investasi dinar emas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional dan psikologis sebagaimana dijelaskan dalam <i>behavioral finance</i> , tetapi juga oleh faktor spiritual yang menjadi landasan utama dalam <i>Islamic value-based finance</i> . Integrasi kedua pendekatan tersebut menghasilkan model konseptual yang lebih komprehensif dalam menjelaskan perilaku investasi syariah.

Sumber: Disusun oleh penulis berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap artikel yang memenuhi kriteria inklusi (2026).

Berdasarkan hasil sintesis pada Tabel 4, dapat diidentifikasi empat tema utama yang membentuk keputusan investasi dinar emas, yaitu *behavioral finance*, *Islamic value-based finance*, faktor spiritual, serta investasi emas dan dinar. Tema pertama menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh persepsi risiko, literasi keuangan, pengalaman investasi, dan berbagai bias perilaku. Tema kedua menegaskan bahwa investasi syariah tidak hanya didasarkan pada pertimbangan keuntungan finansial, tetapi juga pada kepatuhan terhadap prinsip syariah, nilai etika, dan kemaslahatan. Sementara itu, tema faktor spiritual menunjukkan bahwa religiusitas, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan orientasi keberkahan berperan dalam membentuk preferensi investasi masyarakat Muslim. Adapun tema investasi emas dan dinar memperlihatkan bahwa emas memiliki fungsi sebagai *safe haven* dan *store of value*, meskipun tingkat adopsi dinar emas masih dipengaruhi oleh tingkat literasi dan pemahaman masyarakat terhadap investasi syariah.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa penelitian terdahulu cenderung membahas faktor perilaku dan faktor spiritual secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan model konseptual yang mengintegrasikan *behavioral finance*, *Islamic value-based finance*, serta dimensi spiritual ke dalam satu kerangka analisis yang lebih utuh untuk menjelaskan keputusan investasi dinar emas. Model konseptual tersebut disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Integratif Keputusan Investasi Dinar Emas

Sumber : Hasil sintesis penulis berdasarkan telaah literatur (2026)

Model pada Gambar 2 memperlihatkan bahwa faktor spiritual menjadi titik awal dalam proses pengambilan keputusan investasi. Faktor ini mencakup religiusitas, kepatuhan terhadap prinsip syariah, orientasi keberkahan (*barakah*), serta pemahaman terhadap tujuan *maqāṣid al-syarī'ah*. Keempat aspek tersebut membentuk cara pandang investor terhadap aktivitas investasi sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada nilai ibadah, kemanfaatan, dan keberkahan. Dalam konteks ini, investasi dipandang sebagai bagian dari upaya mengelola harta sesuai dengan ketentuan syariah.

Nilai-nilai spiritual membentuk motivasi investor untuk memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Motivasi tersebut kemudian memengaruhi cara investor mengevaluasi berbagai aspek yang dijelaskan dalam *behavioral finance*, seperti persepsi risiko, potensi manfaat, tingkat kepercayaan terhadap instrumen investasi, serta literasi keuangan syariah. Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomi dan psikologis, tetapi juga oleh nilai-nilai yang diyakini sebagai pedoman dalam mengelola harta.

Dalam model ini, pendekatan *Islamic value-based finance* melengkapi perspektif *behavioral finance* dengan menempatkan nilai ibadah, etika, keadilan, dan kemaslahatan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Perspektif tersebut diperkuat oleh prinsip-prinsip fikih muamalah, seperti akad *ṣarf*, prinsip *taqabudh*, serta kepatuhan



terhadap fatwa DSN-MUI mengenai transaksi emas. Dalam kerangka *maqāsid al-syari'ah*, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tersebut mendukung tercapainya *hifz al-māl* (perlindungan harta), sehingga investasi tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga menjaga keberkahan dan kemaslahatan.

Interaksi antara faktor spiritual, pertimbangan perilaku, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah membentuk preferensi investor terhadap dinar emas. Preferensi tersebut berkembang menjadi keputusan investasi ketika investor menilai bahwa dinar emas mampu berfungsi sebagai *store of value* sekaligus memenuhi ketentuan syariah. Hasil sintesis menunjukkan bahwa hubungan antarfaktor tersebut masih jarang dibahas secara terpadu dalam penelitian terdahulu, sehingga model yang dikembangkan dalam penelitian ini menawarkan kerangka yang lebih komprehensif untuk menjelaskan keputusan investasi dinar emas. Model ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk menguji hubungan antarvariabel secara empiris pada berbagai konteks investasi syariah.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dinar emas dalam perspektif keuangan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, seperti risiko, imbal hasil, dan likuiditas, tetapi juga oleh faktor spiritual yang mencakup religiusitas, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan orientasi keberkahan. Hasil sintesis literatur memperlihatkan bahwa dimensi spiritual berperan sebagai landasan yang membentuk preferensi investor dalam memilih instrumen investasi syariah. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa rendahnya tingkat adopsi dinar emas tidak hanya berkaitan dengan faktor ekonomi dan karakteristik produk, tetapi juga dengan belum optimalnya integrasi nilai-nilai spiritual dalam edukasi dan pengembangan investasi syariah. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini mengembangkan model konseptual integratif yang menghubungkan *behavioral finance*, *Islamic value-based finance*, serta prinsip-prinsip fikih muamalah dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan investasi dinar emas. Model tersebut menjadi kontribusi konseptual penelitian dalam memperluas kajian perilaku investasi syariah melalui pendekatan yang lebih komprehensif.

Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, proses seleksi dan penilaian artikel dilakukan oleh satu peneliti tanpa melibatkan reviewer kedua yang independen. Meskipun proses seleksi telah mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020, kondisi tersebut tetap berpotensi menimbulkan subjektivitas dalam menentukan relevansi artikel yang dianalisis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih dari satu *reviewer* sehingga objektivitas proses seleksi dapat ditingkatkan melalui pengukuran kesepakatan antarpemilai (*inter-rater reliability*).

Kedua, penelusuran literatur pada penelitian ini dibatasi pada tiga basis data, yaitu Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect, serta hanya mencakup publikasi berbahasa Indonesia dan Inggris. Pembatasan tersebut memungkinkan masih adanya penelitian yang



relevan tetapi belum teridentifikasi, terutama literatur berbahasa Arab yang banyak membahas konsep fikih muamalah mengenai transaksi emas dan dinar. Selain itu, literatur yang secara khusus mengkaji investasi dinar emas masih relatif terbatas sehingga sebagian sintesis dikembangkan dari penelitian mengenai investasi emas dan investasi syariah secara umum. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dipahami dalam konteks yang lebih luas dan tidak sepenuhnya merepresentasikan karakteristik investasi dinar emas secara spesifik.

Ketiga, model konseptual integratif yang dihasilkan dalam penelitian ini masih bersifat konseptual karena disusun berdasarkan hasil sintesis literatur dan belum diuji secara empiris. Meskipun demikian, model tersebut diharapkan dapat menjadi landasan awal dalam memahami hubungan antara faktor spiritual, *behavioral finance*, *Islamic value-based finance*, serta prinsip-prinsip fikih muamalah dalam keputusan investasi dinar emas.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan basis data dengan menambahkan sumber lain, seperti Web of Science, DOAJ, Garuda, maupun literatur berbahasa Arab agar hasil sintesis menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian mendatang diharapkan dapat menguji model konseptual yang diusulkan melalui pendekatan empiris, baik menggunakan metode kuantitatif seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) atau *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) maupun pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan investor Muslim. Dengan demikian, hubungan antarvariabel yang diusulkan dalam penelitian ini dapat dibuktikan secara empiris serta memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap pengembangan keuangan syariah, khususnya pada kajian investasi dinar emas.

Referensi

- Alam, N., Gupta, L., & Shanmugam, B. (2017). *Islamic Finance: A Practical Perspective*. Springer.
- Ashraf, D., & Khawaja, M. (2022). Religiosity and Islamic Financial Decision-Making. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2020-0412>
- Badzlina, A., & Arifin, S. (2025). *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam Kontribusi Tabungan Emas Pegadaian Syariah terhadap Ketahanan Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*. 11, 181–191.
- Baur, D. G., & McDermott, T. K. (2010). Is Gold a Safe Haven? *Journal of Banking & Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2009.12.008>
- Biancone, P. P., Secinaro, S., & Kamal, M. (2020). Islamic Finance and Value-Based Intermediation. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2017-0144>
- Bongini, P., & Trivellato, P. (2021). Financial Literacy and Investment Decisions. *Research in International Business and Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101455>
- Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2021). A Contemporary Survey of Islamic Banking Literature. *Journal of Financial Stability*. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2020.100809>
- Hidayat, S. E., & Abduh, M. (2021). Islamic Financial Literacy and Investment Intention.



- Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2019-0181>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Econometrica*. <https://doi.org/10.2307/1914185>
- Kumar, S., & Goyal, N. (2021). Behavioural Biases in Investment Decision Making. *Qualitative Research in Financial Markets*. <https://doi.org/10.1108/QRFM-07-2019-0087>
- Lajuni, N., Bujang, I., Karia, N., Yacob, Y., Ting, H., & Jausin, A. (2018). Financial Literacy and Investment Decisions in Malaysia: The Role of Gender and Education. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(3), 130–141. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i3/3946>
- Naeem, M. A. et al. (2022). Religiosity and Financial Decision-Making. *International Review of Economics & Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.10.015>
- Nguyen, L., Gallery, G., & Newton, C. (2019). Financial Literacy and Risk Tolerance. *Accounting & Finance*. <https://doi.org/10.1111/acfi.12290>
- Nurfadilah, N. (2023). Islamic Financial Literacy and Investment Behavior in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 12(1), 1–15.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Laporan Literasi Keuangan Syariah*. <https://www.ojk.go.id>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). *The PRISMA 2020 statement : an updated guideline for reporting systematic reviews Systematic reviews and Meta-Analyses*. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pambayun, A., Retnani, A., & Syahnari, A. (2025). *Tinjauan Hukum Yuridis-Normatif Tukar Menukar Uang Tidak Tunai Penuh*. 11(1), 20–34.
- Pratiwi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2), 123–135.
- Rahmawati, Y., & Haryanto, S. (2021). Literasi Keuangan Syariah dan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Reboredo, J. C. (2018). Is Gold a Hedge or Safe Haven? *Energy Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2018.05.030>
- Sari, D., & Abdullah, M. (2022). Determinants of Gold Investment Preference in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(1), 45–58.
- Setiawan, B., & Nurkhin, A. (2020). Financial Literacy and Investment Behavior. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*.
- Sewell, M. (2020). *Behavioural Finance*. University of Cambridge. <https://doi.org/10.17863/CAM.50637>
- Shahzad, S. J. H. et al. (2019). Gold as a Safe Haven Asset. *Resources Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2018.10.001>
- Umar, Z. et al. (2021). Gold and Financial Market Connectedness. *Finance Research Letters*. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101781>